

INTISARI

Fokus penelitian ini adalah pada kode moral Batman, terutama larangan membunuh sebagai aspek utama karakter yang mencerminkan keadilan dan moralitas dalam budaya populer. Penelitian bertujuan mendeskripsikan sejarah dan perkembangan kode moral *No-Kill Rule* tersebut serta menjelaskan dan menganalisis sudut pandang etika deontologi Immanuel Kant.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang sumber data diperoleh dari beberapa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Analisis data menggunakan metode deskriptif-kualitatif, dengan mengambil topik pemikiran seorang tokoh, data yang digunakan adalah data dari beberapa film, buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Analisis data menggunakan metode dengan unsur metodis interpretasi, induksi dan deduksi, refleksi peneliti pribadi dan deskripsi.

Hasil penelitian ini merinci kode moral Batman dan hubungannya dengan prinsip-prinsip deontologi Kant. Melalui analisis karakter fiksi ini, terungkap bahwa larangan membunuh menjadi inti karakter Batman, menciptakan simbol keadilan dan moralitas dalam budaya populer, dalam konteks deontologi Kant, Batman menunjukkan konsistensi dalam mematuhi prinsip moral universal. Penelitian ini memperkuat urgensi mendalami kajian budaya populer, menyoroti pengaruh ikon seperti Batman terhadap pembentukan nilai dan norma sosial.

Kata Kunci: Kode Moral; Batman; Etika Deontologi; Immanuel Kant; Budaya Populer

ABSTRACT

The focus of this research is on Batman's moral code, particularly the prohibition against killing, as a key aspect of the character reflecting justice and morality in popular culture. The study aims to describe the history and development of the No Kill-Rule moral code and to explain and analyze the deontological ethical perspective of Immanuel Kant.

This research is a literature review where data sources are obtained from various books, encyclopedias, dictionaries, journals, documents, magazines, and other relevant materials. Data analysis use a descriptive-qualitative method, focusing on the thoughts of a prominent figure. The data utilized come from several films, books, journals, and scholarly articles. The data analysis follows a method involving elements of interpretative methodology, induction and deduction, personal researcher reflection, and description.

The results of this research detail Batman's moral code and its connection to Kant's deontological principles. Through the analysis of this fictional character, it is revealed that the prohibition against killing is at the core of Batman's character, creating a symbol of justice and morality in popular culture. In the context of Kantian deontology, Batman demonstrates consistency in adhering to universal moral principles. This research reinforces the importance of delving into the study of popular culture, highlighting the influence of icons like Batman on the shaping of social values and norms.

Keywords: *Moral Code; Batman; Deontological Ethics; Immanuel Kant; Popular Culture*